

# PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER KREATIVITAS SAAT PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SDN PENGALAMAN 1

Tatihah

FKIP Universitas Achmad Yani Banjarmasin

e-mail: [tiauay@gmail.com](mailto:tiauay@gmail.com)

**Abstract:** The purpose of this study was to determine the teacher's role in developing the character of students' creativity during distance learning at SDN Penggalaman 1. The study was conducted at SDN Penggalaman 1. This study used a qualitative approach. The design of this research is a case study. Respondents in this study were 6 (six) classroom teachers as the main data. For data collection using observation, interviews and documentation. The results of this study show that teachers have obstacles in developing students' creative character during distance learning. The obstacles experienced by teachers are the network that is sometimes unstable for rural areas, the waste of quota packages, the full memory of mobile phones because assignments are sent by students via WhatsApp Group (WAG), and also the lack of understanding of parents about lessons and technology. Characters that teachers often develop are inviting students to pray before studying, inviting students to be independent in doing the assignments the teacher gives, urging students to be on time in sending assignments, inviting students to always be responsible for what they do. The creativity that the teacher develops is like inviting students to make collage art (paste) but using materials that are around.

**Keywords:** *Character; creativity; distance learning.*

**Abstrak:** Tujuan Penelitian ini ialah untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan karakter kreativitas siswa saat pembelajaran jarak jauh di SDN Penggalaman 1. Penelitian dilakukan di SDN Penggalaman 1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Rancangan penelitian ini ialah studi kasus. Responden dalam penelitian ini sebanyak 6 (enam) orang guru kelas sebagai data utama. Untuk pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini ternyata guru memiliki kendala dalam mengembangkan karakter kreativitas siswa saat pembelajaran jarak jauh. Kendala yang dialami guru ialah jaringan yang kadang-kadang tidak stabil untuk daerah perdesaan, borosnya paket kouta, penuhnya memori handphone karena tugas di kirim siswa melalui WhatsAppGrup (WAG), dan juga kurangnya pemahaman orang tua siswa tentang pelajaran dan teknologi. Karakter yang sering guru kembangkan ialah mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar, mengajak siswa untuk bisa mandiri dalam mengerjakan tugas yang guru berikan, menghimbau siswa untuk tepat waktu dalam mengirim tugas, mengajak siswa untuk selalu bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakan. Kreativitas yang guru kembangkan seperti mengajak siswa untuk membuat seni kolase (tempel) tetapi menggunakan bahan-bahan yang ada di sekitar.

**Kata kunci:** *Karakter; kreativitas; pembelajaran jarak jauh.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi manusia karena dengan pendidikan manusia memiliki kewajiban yang tinggi dan dapat mengembangkan kemampuan atau bakat yang di miliki secara optimal. Kesadaran akan pentingnya pendidikan untuk siswa sekolah dasar perlu ditingkatkan, apalagi pada saat pandemi seperti ini banyak siswa yang mulai bermalas-malasan untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan oleh sekolah. Maka dari itu peran guru sangatlah penting untuk pembentukan kebiasaan belajar siswa karena dapat memotivasi siswa untuk lebih berprestasi dalam

belajar.

Kebiasaan belajar yang baik harus ditanamkan sejak usia dini. Selain guru, orang tua juga memiliki peran yang sangat penting dalam tumbuh kembang siswa karena awal proses pembelajaran yang diterima siswa ialah melalui orang tua. Saat orang tua siswa tidak memperhatikan tumbuh kembangnya maka siswa tersebut akan tumbuh menjadi siswa yang tidak terlalu aktif dalam lingkungannya.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 1 No. 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk

mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses berpikir kreatif siswa tidak hanya di lingkungan sekolah saja tetapi juga di lingkungan keluarga. Karena pada saat melakukan pembelajaran jarak jauh seperti ini lingkungan keluargalah yang paling utama untuk mengembangkan kreativitas siswa pada saat dirumah dengan arahan yang diberikan oleh guru kelasnya.

Campbell (2017) mengatakan bahwa kreativitas ialah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu dan mampu mengatasi masalah dengan cerdas. Selain perkembangan kreativitas, perkembangan karakter pada siswa juga penting karena itu sudah menjadi kebutuhan yang harus diperhatikan oleh guru dan orang tua. Sehingga tidak hanya guru saja yang aktif dalam mengembangkan karakter kreativitasnya tetapi orang tua juga ikut serta dalam mengembangkan karakter kreativitas siswa saat melakukan pembelajaran jarak jauh.

Ahmadi (2017) mengatakan bahwa karakter tidak hanya dibentuk dan dikondisikan oleh guru saja, tetapi orang tua dan lingkungan masyarakat juga ikut serta dalam membentuk karakter siswa.

Sehingga penting sekali untuk mengembangkan karakter kreativitas siswa saat pembelajaran jarak jauh. Untuk mengembangkan hal tersebut tidak harus bergantung pada buku atau bahan ajar dan peraga, alam semesta juga merupakan sumber belajar yang tidak ada habisnya. Apalagi pada saat melakukan pembelajaran jarak jauh seperti ini otomatis siswanya banyak menggunakan bahan-bahan yang ada di rumah untuk dijadikan kreativitas tugas sekolah.

Berdasarkan penelitian dari Muhammad Fikri, dkk (2021) bahwa proses pembelajaran jarak jauh sering dihadapkan dengan terbatasnya layanan yang diberikan oleh pemerintah, kurangnya pemahaman guru tentang aplikasi, dan juga sulitnya

jaringan untuk daerah terpencil.

Dari observasi yang didapat melalui orang tua siswa dan melihat kondisi belajar siswa melalui foto atau video saat melaksanakan pembelajaran jarak jauh ternyata ada sebagian siswanya yang malas untuk mengerjakan tugas saat diberi tugas, tetapi ada juga siswa yang rajin untuk mengerjakan tugas dan langsung mengumpul di hari pemberian tugas.

Sama halnya dengan membuat kreativitas, guru lebih mengarahkan siswa agar belajar memakai bahan-bahan dari alam sekitar atau barang bekas di rumahnya yang sudah tidak terpakai untuk membuat kerajinan yang sesuai dengan materi di buku. jadi hal yang harus dilakukan untuk mengembangkan karakter kreativitas siswa pada saat pembelajaran jarak jauh bisa dengan memberikan tugas membuat suatu produk dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di rumah untuk dikembangkan menjadi suatu kreativitas yang bermanfaat, membuat gerakan tari yang kreatif agar kita tau sampai mana potensi yang dimiliki siswa, memberikan tugas menggambar dengan tema "Covid-19" agar kita tau sejauh apa pemahaman siswa selama melakukan pembelajaran jarak jauh dan juga mengarahkan siswa melakukan kegiatan bersama orang tuanya selama di rumah contohnya membantu orang tua memasak sehingga siswa memiliki kesempatan untuk bereksplorasi.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan memakai rancangan studi kasus. Karena studi kasus ialah analisis yang menelaah suatu masalah dengan batasan terperinci, mendapatkan data yang meluas, dan melibatkan berbagai sumber informasi yang dapat dipilih dari sebagian program studi dengan menggunakan bervariasi sumber informasi yang melingkupi: observasi, wawancara, materi audio-visual, dokumentasi, dan laporan. Metode studi kasus ini adalah suatu metode yang mana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam, proses dan aktivitas terhadap satu orang atau lebih (Sugiyono, 2016:17)

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 6 (enam) orang guru kelas yang disebut sebagai data primer (data utama), sedangkan data sekundernya ialah siswa, orang tua siswa, buku, jurnal, dan sumber terpercaya lainnya.

Penggumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Observasi

Penelitian ini peneliti memakai observasi partisipasi pasif karena peneliti hanya datang ke lokasi orang yang ingin diteliti dan tidak ikut terlibat dalam kegiatan apapun.

Peneliti hanya mengamati, mencatat, menganalisis dan membuat kesimpulan dari

## HASIL

Peran guru dalam mengembangkan karakter kreativitas siswa saat pembelajaran jarak jauh :

### a. Kendala guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh

Berdasarkan penjelasan yang telah didapat dari semua guru di SDN Penggalaman 1, peneliti akan melakukan analisis. Ternyata pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini sangat kurang efektif dijalankan karena mengalami banyak kendala. Tidak hanya boros paket kuota namun juga terkendala dengan jaringan yang kadang-kadang menjadi penghambat bagi proses pembelajaran yang dilaksanakan. Tidak hanya siswa dan guru yang merasa kesulitan. Tetapi orang tua siswa yang sibuk dengan pekerjaan mereka akan lebih kerepotan lagi saat siswa nya belajar di rumah. Hal ini sesuai dengan observasi yang telah peneliti lakukan terhadap guru dan orang tua siswa yang mengatakan kalau kendala yang paling dirasakan ialah terhambat nya sinyal untuk daerah perdesaan sehingga membuat guru dan siswa sulit melakukan proses pembelajaran dengan sempurna. Di tambah lagi orang tua tidak selalu langsung mengerti pembelajaran yang diberikan oleh guru untuk siswa sehingga

apa yang sudah peneliti dapatkan. Dalam melakukan observasi ini,

### 2. Wawancara

Jenis wawancara yang peneliti pakai ialah jenis wawancara terstruktur karena peneliti sudah menyiapkan pertanyaan dan jawabannya (Esterberg, 2002).

### 3. Dokumentasi

Dengan dokumentasi ini, peneliti bisa memberikan informasi yang bukan dari narasumber saja. Tetapi bisa juga dari jurnal, buku, dan lain-lain

para orang tua kadang kesulitan menjelaskan kembali siswa nya.

### b. Metode yang dipakai guru saat pembelajaran jarak jauh

Peneliti akan menganalisis hasil wawancara yang telah didapat dari para guru di SDN Penggalaman 1. Saat pembelajaran jarak jauh ini guru cenderung menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi pembelajaran entah itu melalui *Voice Note (VN)* atau membuat video pembelajaran langsung agar memudahkan para siswa untuk mengerti materi yang di sampaikan guru. Sama halnya dengan memberi tugas guru juga harus memberikan contoh berupa gambar-gambar atau video agar siswa nya bisa dengan mudah memahami dan orang tua siswa jua dengan mudah membantu anak nya memahami pembelajaran.

Penjelasan dari para guru tersebut di dukung dengan hasil observasi yang peneliti lakukan. Ternyata selama melakukan pembelajaran jarak jauh ini para guru hanya menggunakan metode yang menurut mereka mudah dijalankan dan bisa membuat siswa mengerti tentang materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Maka dari itu para guru lebih memilih menggunakan metode ceramah, *demonstrasi* dan *drill* (Latihan) yang

disampaikan melalui *Voice Note (VN)* atau membuat video pembelajaran langsung dan juga selalu memberikan contoh yang mudah saat memberikan tugas ke siswa agar mereka dengan mudah memahami.

### **c. Guru mengembangkan karakter siswa saat pembelajaran jarak jauh**

Hasil analisis yang peneliti dapat dari wawancara para guru di SDN Penggalaman 1. Ternyata selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, guru sulit untuk mengembangkan karakter siswa karena tidak bisa melihat secara langsung. Guru hanya bisa melihat perkembangan karakter siswa dengan memberikan tugas. Karena dari hasil pengumpulan tugas dengan batas waktu yang ditentukan guru bisa melihat siapa saja yang bisa mengumpulkan tugas tepat waktu. Karena kalau guru mengembangkan karakter kejujuran pada saat pembelajaran jarak jauh ini sangat sulit apalagi untuk kelas rendah yang masih di bantu orang tua nya untuk memahami dan mengerjakan tugas.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan. Untuk mengembangkan karakter kejujuran para guru sangat sulit mengembangkannya karena tidak bisa melihat secara langsung siapa yang mengerjakan tugas. Dan untuk pengumpulan tugas terkadang ada beberapa siswa yang telat mengumpulkannya hal itu terjadi karena sinyal yang tidak bagus di daerah mereka atau kehabisan paket kuota. Tapi kadang ada juga yang telat mengumpulkan tugas karena orang tua nya masih belum pulang bekerja jadi belum sempat mengirimkan tugas anaknya.

### **d. Siswa kreatif saat pembelajaran jarak jauh**

Berdasarkan penjelasan yang di dapat dari para guru di SDN Penggalaman 1, peneliti akan melakukan analisis. Ternyata saat pembelajaran jarak jauh ini siswa tidak bisa 100% dikatakan kreatif. Karena dalam mengerjakan tugas siswa kadang tidak bisa menyelesaikannya

sendiri jadi harus di bantu orang tua nya agar tugas yang di berikan cepat selesai dan cepat di kumpulkan. Meskipun membuat tugas menggunakan bahan-bahan sekitar, siswa nya tetap bisa kreatif karena mereka bisa belajar memanfaatkan apa yang ada di sekitar mereka untuk di buat kreativitas yang sesuai dengan tugas dari guru.

Hal ini didukung dengan hasil observasi yang peneliti lakukan. Untuk membuat suatu kreativitas guru selalu mengarahkan siswa untuk memakai bahan-bahan yang ada di sekitarnya saja. Agar tidak membuat orang tua siswa kerepotan harus mencari bahan sesuai dengan di buku, dan juga tidak akan membuat orang tua siswa mengeluarkan biaya. Sehingga guru bisa melihat berbagai hasil kreativitas dari bahan-bahan sekitar yang di buat oleh siswa.

### **e. Siswa memahami materi pembelajaran jarak jauh**

Hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan terhadap para guru di SDN Penggalaman 1. Peneliti akan menganalisisnya. Ternyata tidak semua siswa langsung memahami materi pembelajaran yang guru berikan saat pembelajaran jarak jauh berlangsung. Keterbatasan kemampuan siswa akan teknologi juga sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa. Hal tersebut didukung dengan hasil observasi yang peneliti lakukan. Bahwa tidak semua siswa memahami teknologi. Kadang ada sebagian siswa yang tidak mengerti teknologi sehingga membuat mereka kesulitan memahami pembelajaran. Sedangkan siswa yang mengerti *teknologi*, mereka akan mencari jawaban atau solusi sendiri di *google*, *youtube* atau sebagainya. Meskipun harus dengan pantauan orang tua.

## **PEMBAHASAN**

Peran yang guru lakukan saat pembelajaran jarak jauh ini tidak jauh

berbeda dengan peran yang dilakukan guru pada saat di sekolah. Yaitu mendidik, mengajar, membimbing atau mengarahkan, memotivasi, melatih, menilai dan mengevaluasi. Meskipun melakukan pembelajaran dari rumah, guru juga harus bisa memberikan pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan agar siswanya merasa seperti belajar di sekolah.

Maka dari itu guru harus bisa menyesuaikan materi pelajaran dengan mengaitkannya ke lingkungan sekitar siswa. Misalnya pada materi pembelajaran tentang lingkungan, guru bisa menyuruh siswa untuk mengamati lingkungan sekitarnya dan menyebutkan apa saja yang ada di lingkungan siswa tersebut. Dan juga materi tentang membersihkan rumah, guru bisa menyuruh siswa untuk membantu orang tuanya membersihkan rumah sehingga siswa bisa belajar bergotong royong bersama dengan anggota keluarganya untuk membersihkan rumah. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Elisabeth Martina (2020:264) bahwa peran guru saat proses belajar mengajar pada saat pandemi ialah mendidik, mengajar, membimbing atau mengarahkan, memotivasi dan harus bisa menciptakan suasana kelas daring yang menyenangkan untuk siswa.

Saat pembelajaran jarak jauh berlangsung guru lebih sering menggunakan model pembelajaran *Picture and picture*. Karena model tersebut membuat siswa lebih senang melihat gambar-gambar yang beragam sehingga memudahkan siswa untuk lebih memahami pembelajaran. Selain model *Picture and Picture*, guru juga memakai model *Discovery Learning*. Karena model ini bisa memberikan rangsangan dalam memecahkan suatu masalah atau mencari tau tentang sebuah jawaban sehingga membuat siswanya lebih aktif dalam berpikir.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Penni Aida Fitri (2021:36-37) yang juga mengatakan bahwa guru lebih sering menggunakan metode

ceramah dalam menjelaskan materi yang akan di pelajari. Kemudian metode *demonstrasi* dan juga *drill* (Latihan) yang di berikan pada saat guru melakukan penilaian dan juga penugasan kepada siswa.

Mengembangkan kreativitas siswa saat pembelajaran jarak jauh guru lebih sering mengarahkan siswanya untuk memakai bahan-bahan yang ada di sekitar. Karena guru ingin tau kreativitas apa saja yang dibuat siswa sesuai dengan materi yang ada di buku tema dengan menggunakan bahan-bahan yang ada di sekitar. Misalnya guru memberikan tugas membuat seni kolase (tempel) tetapi menggunakan bahan-bahan yang ada di sekitar. Guru memberikan tugas menggambar dengan tema yang bebas sehingga siswanya bisa menggambar sesuai dengan apa yang ada di imajinasinya. Guru juga bisa memberikan tugas membuat cerita pendek tentang kegiatan apa saja yang dilakukan siswa selama melakukan pembelajaran di rumah. Hal ini sesuai dengan pendapat Chasanatun Fitriyah (2018:97) yang mengatakan bahwa bahan-bahan yang sering di gunakan untuk membuat kreativitas saat pembelajaran jarak jauh tidak selalu harus sesuai dengan yang ada di buku tema. Bahan-bahan yang sering di gunakan ialah bahan-bahan yang ada di sekitar siswa seperti membuat seni kolase (Tempel), siswa bisa menggunakan koran bekas, plastik, daun kering, ranting pohon, kertas kado, dan kardus bekas. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Khairul Huda dan Erni Munastiwi (2020) bahwa mengembangkan kreativitas siswa saat pembelajaran jarak jauh ini hanya bisa memanfaatkan fasilitas yang ada di sekitar siswanya. Sehingga tidak membuat orang tua siswanya merasa terbebani apalagi untuk siswa yang rumahnya di daerah perdesaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Dalam mengembangkan karakter

keaktivitas siswa pada saat pembelajaran jarak jauh di SDN Penggalaman 1, guru tetap mengembangkan karakter siswa. Karakter yang guru kembangkan seperti mengajak siswa untuk berdoa sebelum melakukan proses pembelajaran. Menghimbau siswa untuk bisa disiplin dalam mengumpulkan tugas. Mengajari siswa agar bisa belajar mandiri dalam mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru. Selain itu, dalam mengembangkan kreativitas, guru juga mengajak siswa untuk belajar memanfaatkan lingkungan sekitar. Seperti memanfaatkan koran bekas, daun kering, ranting pohon, plastik, kertas kado dan kardus bekas dalam membuat kreativitas sesuai dengan materi yang telah di sampaikan oleh guru.

### Saran

#### 1. Bagi Sekolah

Tetap melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan sebaik mungkin untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Serta memberikan pelatihan dan pengembangan pembelajaran jarak jauh kepada guru-guru dan staf sekolah.

#### 2. Bagi Guru

Harus dapat melaksanakan pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan untuk siswa. Agar siswa merasa seperti belajar di sekolah dan tidak merasa bosan saat mengikuti proses pembelajaran.

#### 3. Bagi Siswa

Diharapkan bisa mengikuti proses pembelajaran jarak jauh dengan baik dan bisa memahami materi yang telah guru berikan.

### DAFTAR RUJUKAN

Fauzi Achmad. & Ubaidillah, E.A., (2016) *Profesi Keguruan Upaya dan Kiat-Kiat Menjadi Guru Yang Sukses dan Profesional*. Yogyakarta.

Campbell.(2015) *Model Multiplate Intelligences Untuk Meningkatkan Kreativitas*. Jakarta.UT.

Fitri Aida Penni. 2021. *Pembelajaran Daring Di Kelas I SDN 13/1 Muara Bulian*.Jambi. Universitas Jambi.

Fitriyah Chasanatun. 2018. *Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat*.IAIN Purwokerto.

Huda Khairul & Munastiwi Erni. 2020. Strategi Orang Tua Dalam Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Glasser*, (Online), Jilid 4, No. 2,(<http://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id>, diakses 23 April 2021

Mulfajril Restu. 2021. *Strategi Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri 131/IV Kota Jambi*. Universitas Jambi.

Sugiyono.(2019).*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung Alfabeta.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.